

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Mou Gelato Yogyakarta

Mou Gelato merupakan salah satu kafe gelato pendatang baru di Yogyakarta yang telah resmi dibuka pada tanggal 23 September 2020. Mou Gelato dimiliki oleh tiga pengusaha yakni Theresia Astuti, Nanik Mudjio, dan Diego Mancaruso. Ketiga pengusaha ini telah memiliki banyak bisnis di Bali, khususnya dibidang properti seperti villa dan sejenisnya. Mou Gelato sengaja didirikan di Yogyakarta karena salah satu *founder* Mou Gelato ada yang berasal dari Yogyakarta. Meskipun telah memiliki banyak usaha di Bali, namun beliau juga ingin mengembangkan bisnisnya di daerah asalnya (Manajer Mou Gelato, komunikasi personal, 19 November 2020).

Meskipun terbilang baru, Mou Gelato cukup berani untuk membuka usaha di tengah situasi pandemi Covid-19. Mou Gelato percaya, meskipun situasi saat ini belum 100% normal seperti sebelumnya, selama mengikuti protokol kesehatan sesuai prosedur dan menjaga kualitas produk yang disajikan, Mou Gelato mampu beradaptasi di tengah situasi pandemi Covid-19. Selain itu, seluruh resep gelato yang disajikan oleh Mou Gelato juga dibuat oleh Matteo Guerinoni, seorang chef Italia yang sempat menjadi juri di Masterchef Indonesia. Matteo Guerinoni telah dikenal oleh banyak pebisnis dibidang kuliner karena keahliannya dalam membuat gelato, dan juga gelato buatannya telah banyak dipasok oleh hotel-hotel dan restoran di

Jakarta (Rahmawati, 2019).

B. Gambaran Umum Mou Gelato Yogyakarta

Mou Gelato merupakan salah satu kafe gelato artisan yang ada di Yogyakarta. Mou Gelato dibuka mulai dari jam 11.00 WIB sampai 22.00 WIB setiap hari. Meskipun terbilang pendatang baru dan beroperasi di tengah situasi pandemi Covid-19, Mou Gelato tidak pernah sepi pengunjung. Pengunjung sering datang mulai dari jam 16.00 WIB sampai malam, dan paling ramai pada waktu akhir pekan. Mou Gelato banyak dikunjungi oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang berswafoto dan memberikan testimoni melalui media sosial dan menandai akun media sosial milik Mou Gelato.



Gambar 2.1. Instagram Mou Gelato. Sumber: Instagram Mou Gelato.

Pelayanan di Mou Gelato telah dirancang dan disesuaikan dengan protokol kesehatan, mengingat Mou Gelato dibuka di tengah masa pandemi. Terdapat *staff* yang *standby* di depan pintu masuk dan menyediakan *hand*

sanitizer kepada pengunjung agar tetap higienis. Pengunjung juga tidak perlu mengambil daftar menu karena telah disediakan *barcode* untuk daftar menu di Mou Gelato, sehingga pengunjung hanya perlu memindai *barcode* tersebut dan daftar menu Mou Gelato akan muncul di layar ponsel pengunjung. Seluruh *staff* yang bertugas di Mou Gelato juga dilengkapi dengan atribut lengkap sesuai protokol kesehatan seperti masker, sarung tangan, dan sebagainya agar produk yang disajikan juga tetap higienis.

Mou Gelato memiliki keunikan tersendiri dibandingkan kafe gelato lain yang ada di Yogyakarta, salah satunya dengan adanya *open kitchen* di dalam kafe tersebut. Seluruh produk yang disajikan oleh Mou Gelato dibuat langsung di *kitchen* tersebut, sehingga rasa dan kualitas yang dihasilkan benar-benar *fresh*. Pengunjung juga dapat melihat proses pembuatan gelato secara langsung karena *kitchen* Mou Gelato diberi pembatas kaca tebal yang transparan dan dapat terlihat dari kursi-kursi pengunjung. Pengunjung tidak perlu merasa khawatir dengan kualitas dan kebersihan produk di Mou Gelato karena proses pembuatannya tidak disembunyikan dan dapat dinikmati dari luar oleh pengunjung. Konsep *open kitchen* ini sesuai dengan misi yang dipegang oleh Mou Gelato yaitu “*Mou has nothing to hide. Not only is everything made on-site with fresh ingredients, we make the most honest, highest quality gelato we can and do our best to make sure that what you’re tasting is delicious, flavorful, authentic, homemade gelato with no fillers or artificial stuff in it*” (About Mou Gelato, 2020).

C. Visi dan Misi Mou Gelato Yogyakarta

Berikut ini adalah visi dan misi Mou Gelato dalam menjalankan usahanya:

1. Visi: *We believe that gelato, just like any other true food, needs to be served fresh. We want to bring authentic artisan gelato, keeping real flavors of the Italian gelato alive each and everyday by serving fresh gelato.*
2. Misi: *Mou has nothing to hide. Not only is everything made on-site with fresh ingredients. We make the most honest, highest quality gelato we can and do our best to make sure that what you're tasting is delicious, flavorful, authentic, homemade gelato with no fillers or artificial stuff in it (About Mou Gelato, 2020).*

D. Lokasi Mou Gelato Yogyakarta

Mou Gelato beralamat di Jalan Perumnas Seturan Blok E II No. 32, Depok, Sleman, Yogyakarta. Jam operasional Mou Gelato mulai dari jam 11.00 WIB sampai 22.00 WIB. Mou Gelato dapat dihubungi melalui e-mail yaitu info@mougelato.com, sales@mougelato.com, atau melalui *Whatsapp* 0878-8400-9400 (Contact Mou Gelato, 2020).

E. Gambaran Interior Mou Gelato Yogyakarta

Interior Mou Gelato sendiri terdiri dari bagian depan, ruang tengah, dan bagian belakang. Pertama yakni pada bagian depan *store*, yang dihiasi mural-mural artistik bergambar gelato. Mural yang ada pada bagian depan *store* ini seringkali dijadikan tempat untuk berswafoto. Mural merupakan lukisan yang biasanya diterapkan pada dinding suatu bangunan. Namun

mural berbeda dengan lukisan pada umumnya, sebab mural merupakan seni yang lebih mengarah pada desain arsitektur dan dapat memberi karakteristik yang disesuaikan dengan pemilik bangunannya (Dekoruma, 2019). Mural juga dapat digunakan untuk menunjukkan identitas bangunan serta menginformasikan suatu pesan (Dekoruma, 2019). Hal tersebut tentu menjadi alasan bahwa mural yang ada di Mou Gelato menggunakan gambar gelato sebagai identitas sekaligus menginformasikan bahwa tempat tersebut menjual gelato.

Kedua yakni pada bagian ruang tengah dengan konsep minimalis yang menjadi tempat untuk *display* produk. Mou Gelato menampilkan interior minimalis yang *instagramable* agar konsumen dapat berswafoto dan mengunggah hasil foto ke media sosial *Instagram* sehingga semakin banyak yang mengetahui Mou Gelato. Keseluruhan interior yang didominasi oleh warna putih, abu-abu, serta tambahan kesan *woody* dari elemen kayu, membuat *interior store* Mou Gelato terlihat minimalis sekaligus menarik secara visual namun tetap *cozy*. Konsep minimalis dalam dunia interior merupakan salah satu konsep favorit yang sering diterapkan pada bangunan-bangunan modern, sebab dari segi bangunan dan penataan yang diterapkan lebih sederhana dan efisien (Dekoruma, 2019). Konsep minimalis juga dapat memberikan kesan ruangan yang bersih sehingga pencahayaan menjadi lebih maksimal, serta tidak perlu menggunakan banyak dekorasi yang dapat menambah biaya (Dekoruma, 2019). Konsep ini membuat ruangan terasa lebih nyaman, dan tentunya cocok diterapkan pada kafe seperti Mou Gelato

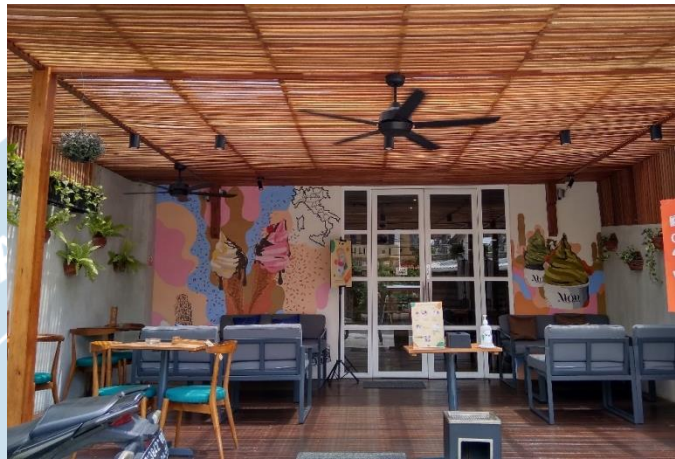
yang ditujukan untuk tempat bersantai atau berkumpul bersama teman maupun keluarga.

Terakhir adalah pada bagian belakang yaitu *kitchen* Mou Gelato yang berkonsep *open kitchen*. *Kitchen* ini berdampingan langsung dengan ruang tengah melalui pembatas kaca transparan, sehingga konsumen yang *dine-in* bisa melihat secara langsung *kitchen* tersebut. Konsep *open kitchen* cukup banyak diterapkan di Indonesia terutama di tahun 2020 (Fitria, 2020). Konsep ini dapat memberikan nilai lebih pada kafe maupun restoran karena konsumen dapat melihat secara langsung bagaimana proses produksi mulai dari pengolahan bahan serta kebersihan selama proses pembuatannya (Baskoro, 2016). Pada masa pandemi seperti sekarang, tentu kebersihan menjadi hal utama yang perlu diperhatikan. Oleh sebab itu, melalui konsep *open kitchen* ini pemilik kafe maupun restoran dapat membangun kepercayaan pada konsumen karena mereka dapat memastikan bahwa produk yang disajikan tetap higienis dan aman untuk dikonsumsi (Baskoro, 2016). Hal ini juga diterapkan oleh Mou Gelato yang dibuka saat pandemi Covid-19 masih berlangsung, yaitu pada tanggal 23 September 2020. Konsep *open kitchen* yang diterapkan oleh Mou Gelato dapat menjadi nilai lebih karena konsumen bisa melihat secara langsung proses pembuatan gelato di Mou Gelato (Nariswari, 2020).

Pada masing-masing bagian, Mou Gelato menonjolkan konsep interior yang dapat menarik perhatian pengunjung. Selain itu, terdapat beberapa elemen interior lain yang mendukung masing-masing bagian tersebut.

Berikut di bawah ini penjelasan masing-masing bagian serta hal-hal penunjang lain di dalam interiornya:

a. Bagian Depan



Gambar 2.2. Bagian Depan Mou Gelato. Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Memasuki bagian depan dari *store* Mou Gelato, pengunjung sudah dapat melihat secara keseluruhan bagian-bagian dari interior Mou Gelato seperti beberapa meja dan kursi, mural-mural dinding yang artistik dan *instagramable*, lampu-lampu gantung serta tanaman gantung hias yang ada di sisi kiri dan kanan *store* tersebut. Sebelum memasuki area *store*, pengunjung diwajibkan menggunakan *hand sanitizer* yang telah tersedia di Mou Gelato sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Pada bagian depan, *interior store* Mou Gelato didominasi oleh aksesoris *woody* yang terlihat dari penggunaan atap pada teras serta lantai yang menggunakan elemen kayu. Beberapa *furniture* yang dipasang di bagian depan seperti meja dan kursi juga menggunakan elemen kayu, meskipun beberapa di antaranya juga menggunakan meja dan kursi

besi dengan sentuhan warna abu-abu untuk memberi kesan minimalis. Penggunaan elemen kayu dalam interior dapat memberikan kesan hangat, klasik sekaligus elegan (Archifynow, 2019). Penambahan lampu gantung yang berwarna kuning juga semakin mendukung suasana hangat yang dibangun pada interior tersebut. Selain adanya penggunaan elemen kayu dalam *interior store* Mou Gelato, pada bagian sisi kiri dan kanan dinding juga diberi beberapa hiasan berupa tanaman gantung. Penggunaan hiasan tanaman gantung dapat memberi kesan natural serta membuat interior terlihat lebih asri dan nyaman (Dekoruma, 2019). Penggunaan dua elemen alam ini tetap membuat interior terkesan minimalis dan tentunya tetap menarik secara visual (Dekoruma, 2019).

Selain dua elemen yang telah dideskripsikan di atas, pada bagian depan interior store Mou Gelato, tepatnya di dinding depan juga terdapat interior yang cukup mencolok, yaitu mural. Mural yang ada pada bagian depan *store* Mou Gelato sering dijadikan tempat berswafoto oleh para pengunjung. Dalam desain interior sendiri, mural seringkali digunakan sebagai *point of interest* sehingga dapat menarik perhatian pengunjung (MannaInterior, 2019). Selain itu, obyek gambar gelato dalam mural yang ada pada *store* Mou Gelato juga sangat memperjelas dan secara langsung dapat menginformasikan pada pengunjung bahwa tempat tersebut memang menjual gelato sebagai menu utamanya.

b. Ruang Tengah



Gambar 2.3. Bagian Tengah Mou Gelato. Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Bagian depan dan ruang tengah dalam *store* Mou Gelato ini dihubungkan oleh sekat pintu kaca tebal yang transparan. Memasuki bagian ruang tengah *store*, pengunjung langsung bisa merasakan *store atmosphere* Mou Gelato, mulai dari desain interior sampai ke hal-hal yang merangsang indera seperti suara dan bau.

Pemilihan desain interior di ruang tengah Mou Gelato sedikit berbeda dengan bagian depan *store*. Ruang tengah terkesan lebih minimalis dan tidak terlalu banyak elemen-elemen yang mencolok, sebab semua penempatan *display* produk dari Mou Gelato ada di ruangan ini. Ruang tengah didominasi oleh warna putih dan abu-abu yang memberi kesan bersih, minimalis, namun tetap *cozy*. Mural yang ada pada dinding di ruang tengah pun juga tak semencolok mural yang ada di bagian depan *store*. Mural yang ada pada ruang tengah terkesan lebih sederhana, dengan pemilihan warna yang lebih *soft*. Obyek yang digunakan dalam mural di ruang tengah menggambarkan varian-

varian rasa gelato yang dimiliki oleh Mou Gelato. Selain itu, terdapat mural tipografi berisi kutipan yang berkaitan dengan gelato, misalnya “*Every Day is a Good Day for Gelato*”.



Gambar 2.4. Bagian Tengah Mou Gelato. Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Bagian ruang tengah Mou Gelato memang terkesan lebih minimalis, namun Mou Gelato tetap menambahkan aksesoris modern pada interior ruang tengah dengan penambahan bingkai-bingkai foto hitam putih di beberapa bagian dinding. Pemilihan warna monokrom seperti hitam dan putih pada bingkai foto dapat menyeimbangkan kesan ruangan, serta tetap memberi kesan elegan, modern, dan nyaman (Archifynow, 2016). Pemilihan warna cat pada dinding juga menyesuaikan dengan elemen-elemen interior yang ada pada ruang tengah yaitu putih dan abu-abu, sehingga tetap memberi kesan ruangan yang terasa luas meskipun skala ruangan tidak terlalu besar (Archifynow, 2016).

Bagian interior selanjutnya yang perlu untuk dibahas adalah pencahayaan atau *lighting*. *Lighting* pada ruang tengah Mou Gelato

juga tetap menggunakan lampu warna kuning seperti di bagian depan, terutama pada *display* produk yang bertujuan untuk membuat produk yang dihidangkan terlihat lebih menggugah selera (Wedhaswary, 2012). Namun pemilihan lampu warna kuning pada ruang tengah cenderung menggunakan lampu kuning dengan warna yang lebih *soft* dibandingkan bagian depan. Pemilihan *lighting* yang lebih *soft* ini disesuaikan dengan suasana keseluruhan ruang tengah yang memang dibuat lebih minimalis dibandingkan bagian depan. Selain dapat mempengaruhi pencahayaan pada produk yang disajikan, tentunya pemilihan lampu kuning yang lebih *soft* membuat suasana ruangan tetap hangat dan nyaman.

Meskipun konsep yang ada pada ruang tengah terkesan lebih minimalis, Mou Gelato tetap tidak meninggalkan aksen *woody* pada ruang tengah seperti di bagian depan *store* Mou Gelato. Hal ini terlihat dari lantai serta pemilihan meja dan kursi untuk pengunjung yang menggunakan *furniture* dengan bahan dasar kayu, dengan sedikit sentuhan warna *green tosca* pada bagian sofa nya. Pemilihan warna *green tosca* tentu bukan tanpa alasan, sebab dalam psikologi warna *green tosca* dapat dimaknai sebagai warna yang mampu menyeimbangkan emosional, sehingga dapat memberikan rasa tenang (Dekoruma, 2018). Pemilihan warna *green tosca* juga dapat memberi sedikit kesan kontras pada keseluruhan ruangan yang minimalis dan *soft*, sehingga interior tidak terlalu monoton.

Pada ruang tengah, selain beberapa bagian interior yang telah dideskripsikan di atas, ruang tengah juga merupakan tempat operasional di mana interaksi antara karyawan dengan pembeli terjadi. Hal ini terlihat dari mesin transaksi kasir yang ada pada ruang tengah, kemudian mesin penggiling kopi sebagai menu tambahan variasi dengan gelato. Bagian pendukung *store atmosphere* seperti bau dan suara juga sangat terasa di ruang tengah Mou Gelato. Bau manis dari gelato, waffle, serta kopi sangat tercium aromanya, tentunya dapat merangsang indera sehingga terasa lebih menggugah selera. Selain itu, pemilihan musik yang dimainkan di ruang tengah store Mou Gelato juga tak terlalu keras, sehingga tetap terasa nyaman untuk dinikmati oleh pengunjung. Musik yang dimainkan cukup bervariasi, mulai dari pop, indie, dan musik genre lain yang dapat membangun suasana tenang dan menyenangkan meski tak terlalu riuh.

c. Bagian Belakang



Gambar 2.5. Bagian Belakang Mou Gelato. Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Bagian belakang store Mou Gelato merupakan *kitchen* yang sebenarnya hanya diperuntukkan untuk tempat produksi dari produk yang disajikan oleh Mou Gelato. Namun, yang menarik pada *kitchen* Mou Gelato adalah tempatnya yang secara tak langsung berdampingan dengan bagian ruang tengah Mou Gelato. Antara *kitchen* dengan ruang tengah hanya dipisahkan oleh sekat kaca tebal yang transparan, sehingga keseluruhan *kitchen* Mou Gelato dapat terlihat sangat jelas melalui ruang tengah.



Gambar 2.6. Bagian Belakang Mou Gelato. Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Bagian ini menjadi daya tarik sendiri di Mou Gelato, sebab pengunjung bisa melihat secara langsung proses saat gelato dibuat sembari menikmati gelato yang dihidangkan. Mou Gelato dalam hal ini cukup berani dan percaya diri untuk mengangkat konsep *open kitchen*, sebab konsep *open kitchen* memiliki tantangan tersendiri. Pada konsep *open kitchen*, tantangan pemilik usaha yakni berani memamerkan bagaimana proses produksi, kualitas bahan yang digunakan, kebersihan, dan hal-hal lain yang dapat dilihat secara

langsung oleh pengunjung (Kusumaputra, 2011). *Open kitchen* ini bisa menjadi nilai tambah bagi Mou Gelato sendiri, sebab pengunjung dapat melihat langsung proses produksi sehingga tidak perlu merasa khawatir dengan kualitas dan kebersihan produk di Mou Gelato karena proses pembuatan produknya tidak disembunyikan dan dapat dinikmati dari luar oleh pengunjung. Konsep *open kitchen* ini juga sesuai dengan visi dan misi yang dipegang oleh Mou Gelato.

